

Partisipasi Publik dalam Mengikuti Program Sumatera Barat Sadar Vaksin di Kabupaten Agam (Studi Kecamatan Lubuk Basung)

Mery Misriani¹

¹Departemen Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
e-mail: misrianimery1405@gmail.com

Abstrak

COVID-19 telah menjadi tantangan global bagi kesehatan masyarakat dan telah mempengaruhi kehidupan sosial-ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Sebagai respons terhadap pandemi global ini, Sumatera Barat meluncurkan inisiatif "Sumatera Barat Sadar Vaksin" dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan partisipasi publik terhadap vaksinasi COVID-19. Cakupan vaksinasi yang rendah di Kecamatan Lubuk Basung menjadi masalah utama dalam upaya melawan COVID-19. Penelitian ini berfokus pada Kecamatan Lubuk Basung di Sumatera Barat, dengan tujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi publik dalam gerakan "Sumatera Barat Sadar Vaksin." Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus ini mengungkapkan tingkat kesadaran dan pengetahuan yang bervariasi tentang manfaat vaksinasi di kalangan masyarakat. Meskipun sebagian besar responden menunjukkan kesediaan untuk menerima vaksin, ada beberapa kelompok yang masih skeptis karena khawatir tentang efek samping yang mungkin terjadi. Komunikasi yang efektif dari pemerintah dan lembaga kesehatan lokal berperan penting dalam membentuk persepsi positif terhadap vaksinasi. Temuan penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pemerintah daerah dan lembaga kesehatan untuk merancang strategi komunikasi yang lebih terarah, inklusif, dan berbasis budaya dalam mengkampanyekan "Sumatera Barat Sadar Vaksin". Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi upaya nasional dalam mencapai target vaksinasi yang optimal dan menciptakan masyarakat yang lebih aman dari ancaman pandemi COVID-19.

Kata kunci: *Partisipasi Publik, Program Vaksinasi*

Abstract

COVID-19 has become a global challenge for public health and has affected the socio-economic life in various countries, including Indonesia. In response to this global pandemic, West Sumatra launched initiative "Sumatera Barat Sadar Vaksin" (West

Sumatra Vaccination Awareness) aiming to increase public awareness and participation in COVID-19 vaccination. Low vaccination coverage in Lubuk Basung District has been a major issue in the fight against COVID-19. This research focuses on Lubuk Basung District in West Sumatra, aiming to identify factors influencing public participation in the "Sumatera Barat Sadar Vaksin" movement. The qualitative research with a case study approach revealed varying levels of awareness and knowledge about the benefits of vaccination among the community. While most respondents showed willingness to receive the vaccine, some groups remained skeptical due to concerns about potential side effects. Effective communication from government and local health institutions played a crucial role in shaping positive perceptions towards vaccination. The findings of this research provide valuable insights for local governments and health institutions to design more targeted, inclusive, and culturally-based communication strategies in promoting "Sumatera Barat

Keywords : *Public Participation, Vaccination Program*

PENDAHULUAN

Penelitian ini membahas tentang partisipasi publik dalam gerakan Sumbar Sadar Vaksin (Sumdarsin). Partisipasi diartikan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mendukung tujuan kelompok dan bertanggung jawab terhadap kelompoknya (Achmad, 2018). Dalam sumber yang lain, partisipasi juga diartikan sebagai keterlibatan mental dan emosi dari seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyokong kepada pencapaian tujuan kelompok tersebut dan ikut bertanggungjawab terhadap kelompoknya (Tobade, 2019).

Sementara itu, partisipasi publik berarti keikutsertaan masyarakat dalam proses dan tahapan pembuatan keputusan serta ikut bertanggung jawab di dalamnya (Haluana'a, 2020). Partisipasi Publik juga diartikan sebagai keterlibatan dan kontribusi aktif dari masyarakat atau warga negara dalam proses pengambilan keputusan politik, sosial, atau ekonomi yang mempengaruhi kepentingan mereka. Partisipasi publik mencakup berbagai bentuk seperti memberikan masukan, memberikan pendapat, melakukan aksi, berpartisipasi dalam pemilihan umum, mengikuti diskusi publik, dan berkontribusi dalam proses kebijakan (Riyanto, 2023).

Partisipasi masyarakat menjadi indikator penting dalam menghasilkan kebijakan publik yang tepat sasaran, terutama dalam negara demokrasi seperti Indonesia (Ramdhani, 2017).

Program Sumbar Sadar Vaksin merupakan upaya pemerintah daerah untuk mendorong kemauan vaksinasi di Sumatera Barat dan mencegah penyebaran COVID-19. Namun, sebelum program ini diluncurkan, tingkat cakupan vaksinasi di Sumatera Barat masih rendah. Setelah penerapan program Sumbar Sadar Vaksin, terjadi peningkatan signifikan dalam cakupan vaksinasi di daerah tersebut.

Penelitian ini berfokus pada Kecamatan Lubuk Basung di Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Tujuan utamanya adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang

mempengaruhi partisipasi publik dalam gerakan Sumbar Sadar Vaksin. Hasil wawancara awal menunjukkan bahwa masyarakat lebih berpartisipasi karena diiming-imingi hadiah dan bukan berdasarkan kesadaran sendiri untuk divaksin. Diperlukan upaya sosialisasi yang lebih efektif dari pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai manfaat vaksinasi. Studi lain menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh lingkungan, peraturan, dan peran pemerintah. Untuk meningkatkan partisipasi, perlu ada kesempatan, kemauan, dan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi dalam program vaksinasi. Berdasarkan daya tarik tersebut, judul penelitian ini dirumuskan sebagai "Partisipasi Publik dalam Mengikuti Program Sumatera Barat Sadar Vaksin di Kabupaten Agam: Studi Kecamatan Lubuk Basung."

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena mengenai partisipasi publik dalam gerakan Sumbar Sadar Vaksin secara holistik dan dengan cara deskriptif menggunakan kata-kata dan bahasa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan penelaahan dokumen. Penelitian dilakukan di Kabupaten Agam dengan fokus pada Kecamatan Lubuk Basung. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik snowball sampling, di mana informan awal akan merekomendasikan informan selanjutnya. Data primer didapatkan melalui wawancara dengan informan yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan dan artikel terkait. Hasil penelitian ini akan divalidasi dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode, yaitu membandingkan informasi dari informan yang berbeda dan membandingkan data dari wawancara dengan data dari observasi dan dokumentasi. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data yang tepat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang partisipasi publik dalam gerakan Sumbar Sadar Vaksin di Kabupaten Agam, khususnya di Kecamatan Lubuk Basung. harus menguraikan metode yang digunakan dalam menjawab rumusan dalam penelitian masalah termasuk metode analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi Publik/Masyarakat dalam Mengikuti Program Sumbar Sadar Vaksin di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

Partisipasi masyarakat dalam mengikuti vaksinasi sangat penting dalam upaya melawan penyakit menular dan memerangi pandemi. Berikut adalah beberapa pembahasan tentang partisipasi masyarakat Kecamatan Lubuk Basung dalam mengikuti vaksinasi:

a. Kontribusi

Kontribusi masyarakat dapat dilihat dari kesadaran masyarakat secara aktif untuk mengikuti vaksiansi. Di Kecamatan Lubuk Basung kesadaran masyarakat

dilihat dari keikitsertaan masyarakat di beberapa lokasi vaksinasi dilaksanakan diantaranya di sekolah-sekolah dan di fasilitas-fasilitas umum.

Fakta di lapangan terjadi perbedaan dalam partisipasi di masyarakat, ada masyarakat yang tergolong berkontribusi dan ada pula yang tidak. Untuk masyarakat yang tergolong berkontribusi adalah mereka yang mengikuti vaksinasi dikarenakan ingin mendapatkan *doorprize* dan bingkisan sembako sebagai tujuan utama untuk berpartisipasi. *Doorprize* dan bingkisan sembako tersebut diberikan secara langsung oleh petugas vaksinasi kepada masyarakat yang berpartisipasi dalam vaksinasi di lokasi vaksinasi di laksanakan.

Sedangkan untuk masyarakat yang enggan dan kurang berkontribusi adalah mereka yang tidak percaya terhadap vaksin, ketakutan terhadap efek samping dan informasi hoax yang menyebar. Ketidakpercayaan terhadap vaksin berhubungan erat dengan informasi hoax yang menyebar akan ketidakefektifan vaksin dan kepastian kehalalan vaksin. Ketakutan terhadap efek samping dirasakan oleh masyarakat yang memiliki penyakit bawaan. Mereka khawatir jika memaksa untuk ikut dalam vaksinasi akan memperparah penyakit yang mereka derita. Dan untuk masyarakat yang memiliki kesehatan yang baik, mereka memiliki ketakutan jika mengikuti vaksinasi akan menimbulkan penyakit yang tidak diinginkan.

Temuan ini menunjukkan bahwa masyarakat di Kecamatan Lubuk Basung yang berkontribusi dalam program SUMDARSIN (Sumatera Barat sadar vaksin) terbilang cukup baik, meskipun tidak seluruhnya berkontribusi mengikuti vaksinasi tersebut berdasarkan atas kesadaran pribadi. Terlihat bahwa adanya *doorprize* dan bingkisan sembako yang menyebabkan masyarakat turut berpartisipasi dalam vaksinasi. Selain itu kemudahan terhadap urusan individu menjadi motivasi utama untuk mengikuti vaksinasi yang diselenggarakan.

b. Pengorganisasian

Untuk pengorganisasian program vaksinasi yang dilakukan di Kecamatan Lubuk Basung dilaksanakan dengan adanya koordinasi dari pihak-pihak terkait seperti Polresta Agam, Dinas Kesehatan, Lembaga Kesehatan, dan Kementerian Komunikasi dan Informasi Kabupaten Agam. Pengorganisasian dilakukan dengan komunikasi yang efektif, koordinasi pelaksanaan di lapangan dan pemantauan atau evaluasi terhadap program vasinasi yang di Kecamatan Lubuk Basung.

Pengorganisasian yang baik telah dilakukan oleh pelaksana program vaksinasi, namun masih adanya masyarakat yang tidak menerima pemahaman mengenai vaksinasi melalui penyampaian informasi dan sosialisasi yang telah diberikan oleh petugas program vaksinasi. Sehingga dapat dikatakan pengorganisasian terhadap partisipasi masyarakat dalam program vaksinasi masih belum berjalan dengan maksimal.

Pelaksanaan pengorganisasian dalam program vaksinasi juga tidak akan berjalan jika tidak adanya penyampaian informasi dan komunikasi yang baik antara petugas dan masyarakat. Masyarakat diberikan informasi melalui kampanye dan sosialisasi pemahaman mengenai vaksinasi agar mengetahui manfaat dari vaksinasi.

c. Peran dan Aksi Masyarakat

Tanggapan masyarakat terhadap program vaksinasi di Kecamatan Lubuk Basung bervariasi, ada masyarakat yang mendukung dan ada juga yang menolak untuk berpartisipasi dalam program vaksinasi.

Sebagian masyarakat yang mendukung vaksinasi mempercayai bahwa vaksinasi merupakan langkah awal yang baik untuk melawan pandemi covid-19 dan masyarakat tersebut merasa bahwa vaksinasi sangat penting untuk melindungi dirinya dan orang disekitarnya agar tidak tertular virus. Untuk masyarakat yang menolak untuk ikut serta dalam vaksinasi dikarenakan ketidakpercayaan terhadap keefektifan dan informasi mengenai vaksin selain itu ada masyarakat yang tidak ingin ikut serta karena memiliki alasan kesehatan. Jadi tanggapan dan tindakan masyarakat di Kecamatan Lubuk Basung sangat bervariasi dan hal tersebut sangat mempengaruhi pelaksanaan program vaksinasi.

Faktanya ditemukan lebih banyak masyarakat yang berpartisipasi terhadap program vaksinasi hanya sebatas berbagi informasi. Bentuk informasi yang disebarluaskan merupakan informasi yang menurut mereka menarik yaitu masyarakat cenderung membagikan informasi mengenai vaksinasi yang memberikan *doorprize* dan bingkisan sembako sebagai apresiasi dari partisipasi masyarakat dalam mengikuti vaksinasi, kemudian informasi mengenai berita atau isu yang kebenarannya belum pasti.

d. Motivasi Masyarakat

Motivasi masyarakat terhadap keikutsertaan dalam program vaksinasi dapat berbentuk motivasi internal maupun motivasi eksternal. Di Kecamatan Lubuk Basung ada beberapa hal yang menjadi motivasi internal masyarakat dalam vaksinasi diantaranya adalah perlindungan terhadap penyakit yang merupakan bentuk kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan kejenuhan terhadap keterbatasan gerak yang merupakan dampak dari wabah pandemi covid-19.

Motivasi lainnya adalah motivasi eksternal berupa keperluan masyarakat terhadap bukti vaksinasi yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan bantuan sosial dan keperluan pribadi lainnya. Kemudian motivasi eksternal yang menyebabkan masyarakat ikut serta dalam vaksinasi adalah karena adanya bantuan berupa *doorprize* dan bingkisan sembako yang membuat masyarakat tertarik untuk berpartisipasi. Berdasarkan penjelasan tersebut banyak hal yang menjadi motivasi masyarakat dalam mengikuti vaksinasi. Motivasi tersebut merupakan hasil dari informasi yang didapatkan oleh masyarakat dan upaya petugas vaksinasi menarik masyarakat untuk berpartisipasi.

e. Tanggung Jawab

Bentuk-bentuk tanggungjawab masyarakat diantaranya adalah keikutsertaan masyarakat sesuai dengan himbauan dari petugas program vaksinasi dimana di Kecamatan Lubuk Basung sudah banyak masyarakat yang berpartisipasi dalam program vaksinasi secara massal di lokasi-lokasi yang telah disediakan oleh petugas.

Masyarakat juga bertanggungjawab untuk memetatuhi himbauan terhadap protokol kesehatan yang berlaku, tanggungjawab tersebut merupakan tanggungjawab mereka sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat agar membantu mengurangi penyebaran penyakit disebabkan oleh virus covid-19. Berdasarkan hal ini tanggungjawab masyarakat di Kecamatan Lubuk Basung masih belum terlaksana dilihat dari masih adanya masyarakat yang kurang berpartisipasi dalam program vaksinasi dan masih adanya masyarakat yang tidak mamatuhi protokol kesehatan. Tanggungjawab masyarakat merupakan hal yang penting agar terwujudnya pelaksanaan program vaksinasi yang lancar dan maksimal.

Faktor Pendukung dan Penghambat dari Partisipasi Publik dalam Mengikuti Program Vaksin di Kecamatan Lubuk Basung

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung internal dari partisipasi masyarakat dalam mengikuti program vaksin terdiri dari beberapa poin diantaranya adalah kesadaran tentang manfaat vaksin, masyarakat perlu memahami manfaat vaksinasi untuk melindungi dirinya dan orang disekitarnya dari penyebaran penyakit. Faktor lainnya adalah sosialisasi dan pengetahuan terhadap vaksinasi, dimana sudah disebutkan pada poin diatas bahwa pemahaman akan pentingnya vaksinasi terhadap kesehatan masyarakat akan memberikan dampak berupa adanya keikutsertaan masyarakat dalam program vaksin.

Faktor pendukung eksternal dari partisipasi masyarakat adalah aksesibilitas, dimana dengan adanya kemudahan dalam mendapatkan pelayanan vaksinasi di layanan kesehatan dan lokasi vaksinasi yang telah disediakan oleh petugas vaksinasi berdampak terhadap ketertarikan masyarakat untuk berpartisipasi dalam program vaksinasi. Faktor-faktor pendukung tersebut sangat bereran penting dalam pelaksanaan program vaksinasi agar masyarakat berpartisipasi dalam program vaksinasi tersebut.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat internal dalam partisipasi masyarakat adalah kesehatan pribadi dari masyarakat, dimana kekhawatiran ini dirasakan oleh masyarakat yang memiliki penyakit bawaan sehingga cenderung takut untuk ikut serta dalam vaksinasi dikarenakan takut berefek kepada kesehatan pribadi masyarakat tersebut.

Faktor penghambat eksternal keikutsertaan masyarakat dalam program vaksinasi adalah masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya vaksin dan manfaat vaksin. Banyak masyarakat di Kecamatan Lubuk Basung yang masih memiliki keraguan terhadap keefektifan vaksin Berdasarkan faktor penghambat diatas diperlukan adanya upaya yang maksimal oleh petugas vaksinasi untuk memberikan informasi mengenai vaksinasi agar memastikan masyarakat dapat memahami pentingnya vaksinasi

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah peneliti jelaskan sebelumnya, terkait dengan pembahasan skripsi yang berjudul “Partisipasi Publik Dalam Mengikuti Program Sumatera Barat Sadar Vaksin Di Kabupaten Agam (Studi Kecamatan Lubuk Basung), maka dapat peneliti simpulkan bahwa; 1) Partisipasi Publik di Kecamatan Lubuk Basung dalam Program Sumatera Barat Sadar Vaksin, Partisipasi publik di Kecamatan Lubuk Basung dalam program Sumatera Barat sadar vaksin belum sepenuhnya terwujud, dilihat dari unsur teori Oklay mengenai partisipasi publik; 2) Faktor pendukung dan penghambat partisipasi publik dalam Program Sumatera Barat Sadar Vaksin di Kabupaten Agam (Studi Kecamatan Lubuk Basung), Faktor pendukung partisipasi publik dalam program SUMDARSIN adalah kesadaran terhadap manfaat vaksin dan kemudahan akses untuk memperoleh pelayanan kesehatan untuk vaksin. Faktor-faktor pendukung ini mempengaruhi partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam program vaksinasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, F. J. (2018). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Kampung Pelangi Di Kota Semarang* (Doctoral dissertation, Faculty Of Social And Political Sciences).
- Haluana'a, F. J., Nasution, I., & Batubara, B. M. (2020). Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Orahili Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, dan Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 2(1), 46-52.
- Riyanto, M., & Kovalenko, V. (2023). Partisipasi Masyarakat Menuju Negara Kesejahteraan: Memahami Pentingnya Peran Aktif Masyarakat Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Bersama. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 5(2), 374-387.
- Tobade, A., Tampi, G. B., & Ruru, J. M. (2019). Partisipasi Masyarakat Pada Pengawasan Pembangunan Di Desa Taripa Kecamatan Pamona Timur Kabupaten Poso. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(78).
- Widharyadi, S. W., Ningrum, S., & Widianingsih, I. (2022). Implementasi Program Vaksinasi Di Kabupaten Tanggamus. *Responsive: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi, Sosial, Humaniora Dan Kebijakan Publik*, 5(1), 47-58.
- Ramdhani, A., & Ramdhani, M. A. (2017). Konsep umum pelaksanaan kebijakan publik. *Jurnal Publik: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Administrasi Negara*, 11(1), 1-12.